

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KERJA, USIA MASA PENSIUN, DAN BEBAN KERJA
TERHADAP KINERJA PENYULUH
(Studi pada Kantor Dinas Pertanian Tembilahan)**

Widyawati, Zainal Arifin
Widy4zh@gmail.com, zainalarifin@gmail.com

Abstract

This research was conducted at the Agriculture office of the Tembilahan and this study aims to Analyze the Effect of Working Environment Factors , Retirement Age, Workload on Extension Workers . The population of this study is all the extension workers at the Office of Agriculture Tembilahan, this research is a qualitative research, namely research related to aspects of quality and value or meaning. Analyzer used is some test for statistic that is: validity test, realibility, classical assumption, hypothesis test and multiple linear regression analysis. The result of the research shows that Working Factor Variables, Age of Retirement and Working Expenses together or simultaneously affect the Performance of Extension Workers at Tembilahan Agriculture Office Office, the contribution of the three variables is 81,3%, while the rest equal to 18,7% influenced by variable others not included within the scope of this study.

Keywords: Working Environment, Age of Retirement, Workload and Performance

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Tembilahan dan penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja, Usia Pensiun, Beban Kerja Terhadap Penyuluh. Populasi penelitian ini adalah seluruh penyuluh di Dinas Pertanian Tembilahan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan aspek mutu dan nilai atau makna. Alat analisis yang digunakan adalah beberapa uji statistik yaitu: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Faktor Kerja, Usia Pensiun dan Beban Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja Penyuluh Dinas Pertanian Tembilahan, kontribusi ketiga variabel tersebut sebesar 81,3%, sedangkan sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Usia Masa Pensiun, Beban Kerja dan Kinerja

Pendahuluan

Perkembangan penyuluhan di Indonesia sangat mengalami kemajuan, perkembangan itu memang sesuai dengan tuntutan masyarakat tani, dalam rangka pencapaian tujuan penyuluhan itu sendiri untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Penyuluhan tidak diartikan sebagai transfer teknologi lagi, karena kebutuhan petani tidak hanya berkutat di lahan usaha tani saja, masyarakat tanipun tidak bisa lagi dianggap sebagai orang-orang yang tidak berkemampuan, mereka adalah orang-orang yang sudah berpengalaman yang perlu diakui keberadaannya.

Salah satu definisi penyuluhan yang mengatakan bahwa "penyuluh pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) untuk petani dan keluarganya dengan tujuan agar mereka mampu dan sanggup berswadaya memperbaiki/meningkatkan kesejahteraannya sendiri dan masyarakatnya"; walaupun tidak dapat dikatakan salah, namun menjadi usang, menjadi konvensional atau dianggap tidak mampu mewakili pengertian yang harus tercakup.

Berdasar perpaduan pendekatan agribisnis dan falsafah dan prinsip penyuluhan

pertanian definisi penyuluhan terformulasikan "penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (U.U No 16/2006).

Penyuluh dapat didefinisikan sebagai seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga penyuluhan berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sasaran untuk menghadapi inovasi. Lebih lanjut UU No. 16/2006 menyebutkan penyuluh adalah perorangan, WNI bisa Pegawai Negeri Sipil, penyuluh swasta dan penyuluh swadaya. Sedangkan Permen PAN No. 2/2008 menegaskan Penyuluh Pertanian adalah Jabatan Fungsional yang memiliki ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang penyuluhan pertanian yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil yang diberi hak serta kewajiban secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, karena pada lingkungan kerja merupakan kondisi baik fisik maupun psikis yang diterima pegawai saat menjalankan pekerjaannya. Bagaimana menilai bahwa organisasi sudah memperhatikan dan mendukung untuk membuat lingkungan yang nyaman, kondusif dan aman, agar dapat bekerja lebih baik, hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan tersebut. Dengan lingkungan yang memadai, menurut (Sedarmanyanti 2007) terbagi menjadi lingkungan fisik (ruangan proposional, kebersihan, tata ruang kantor, sirkulasi udara, warna, penerangan yang baik) dan lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, rasa aman, hubungan antar rekan kerja, hubungan karyawan dengan konsumen secara langsung, tempat ibadah). Penting bagi semua organisasi untuk dapat memberikan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawainya dan juga semua pihak. Karena lingkungan kerja tempat setiap hari bekerja dan dalam jangka waktu yang lama, maka perlu adanya perhatian dan tata kelola yang baik demi terciptanya produktivitas yang prima.

Batas usia pensiun sebagaimana dimaksud yaitu 58 tahun bagi pejabat

administrasi, pejabat fungsional ahli muda, pejabat fungsional ahli pertama, dan pejabat fungsional keterampilan. Kemudian 60 tahun bagi pejabat pimpinan tinggi dan pejabat fungsional madya serta 65 tahun bagi PNS yang memangku pejabat fungsional ahli utama. "Adapun batas usia pensiun bagi PNS yang menduduki JF (Jabatan Fungsional) yang ditentukan dalam undang-undang, berlaku ketentuan sesuai dengan batas usia pensiun yang ditetapkan dalam undang-undang yang bersangkutan," jelas Bima dikutip dari laman Setkab di Jakarta, Senin (9/10) PNS yang berusia di atas 60 tahun dan sedang menduduki JF ahli madya, yang sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku batas usia pensiunnya ditetapkan 65 tahun, menurut surat ini, batas usia pensiunnya tetap 65 tahun.

Selain masalah di atas, penghambat dari kinerja pegawai adalah masalah beban kerja. Tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Adanya massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh dari berat tubuh, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Pekerjaan di satu pihak mempunyai arti penting bagi kemajuan dan peningkatan prestasi, sehingga dapat mencapai kehidupan yang produktif sebagai salah satu tujuan hidup. Di pihak lain, dengan bekerja berarti tubuh akan menerima beban dari luar tubuhnya. Dengan kata lain bahwa setiap pekerjaan merupakan beban bagi yang bersangkutan. Beban tersebut dapat berupa beban fisik maupun beban mental. Sejalan dengan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "*Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja, Usia Masa Pensiun, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh (Studi pada Kantor Dinas Pertanian Tembilahan)*"

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. PengaruhFaktor Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh?
2. PengaruhFaktor Usia Masa Pensiun Terhadap Kinerja Penyuluh?
3. PengaruhBeban Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh?
4. PengaruhFaktor Lingkungan Kerja, Usia Masa Pensiun dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh?.

Tujuan Penelitian

Thank you for using www.freepdfconvert.com service!

Only two pages are converted. Please Sign Up to convert all pages.

<https://www.freepdfconvert.com/membership>